

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Winda Ajeng Prastiwi
021191055

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI DESA TAJUK KECAMATAN GETASAN

ABSTRAK

Latar Belakang: Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan di bawah umur 19 tahun untuk laki-laki dan 16 tahun untuk perempuan menurut UU Perkawinan. Menurut Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Jawa Tengah, terdapat adanya 11.301 kasus pernikahan dini perempuan dan 1.671 kasus pernikahan dini laki-laki. Pernikahan dini menyebabkan risiko pada perempuan saat kehamilan dan persalinan. Menurut BPS dan Unicef tahun 2016 pada ibu dengan usia melahirkan kurang dari 20 tahun, terjadi kematian bayi 54 dari 1.000 kelahiran. Selain itu, pernikahan dini juga berisiko sosial yang memengaruhi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Sama halnya yang terjadi di Kecamatan Getasan masih maraknya kejadian pernikahan dini pada tahun 2022 sejumlah 68 orang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan kejadian pernikahan dini di Desa Tajuk Kecamatan Getasan.

Metode: jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dalam bentuk analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu remaja berjumlah 85 responden dengan pengambilan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang melakukan pernikahan dini sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang pernikahan dini. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan tingkat pengetahuan (p value=0,000) dan sikap remaja (p value=0,001) dengan kejadian pernikahan dini.

Kesimpulan: ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan kejadian pernikahan dini di Desa Tajuk Kecamatan Getasan.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Pernikahan Dini

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Project, February 2023
Winda Ajeng Prastiwi
021191055

THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENTS WITH EARLY MARRIAGE IN TAJUK VILLAGE, GETASAN DISTRICT

ABSTRACT

Background: Early marriage is marriage performed under the age of 19 for men and 16 years for women according to the Marriage Law. According to the Central Java Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning (DP3AP2KB), there were 11,301 cases of early marriage for women and 1,671 cases for early marriage for men. Early marriage poses a risk to women during pregnancy and childbirth. According to BPS and Unicef in 2016 in mothers with birth age less than 20 years, there were 54 infant deaths out of 1,000 births. In addition, early marriage is also a social risk that affects the welfare of families and communities. Similar to what happened in Getasan District, there are still many cases of early marriage in 2022, with a total of 68 people. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescents and the incidence of early marriage in the village of Tajuk, Getasan District.

Method: the type of research used in this research is quantitative research in the form of analytic and using a cross sectional approach. Sampling technique using simple random sampling technique. The sample in this study were teenagers totaling 85 respondents to the data collection using the instrument in the form of a questionnaire. Analysis of research data using the chi square test.

Result: the results of the study show that most of the adolescents who engage in early marriage have less knowledge about early marriage. Based on the results of the study, there is a relationship between the level of knowledge (p value = 0.000) and attitudes of adolescents (p value = 0.001) with the incidence of early marriage.

Conclusion: there is a relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescents with the incidence of early marriage in Tajuk Village, Getasan District.

Keywords: Knowledge Level, Attitude, Early Marriage